



**BPPSDMP**  
INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

# DATA STATISTIK SDM PELATIHAN PERTANIAN 2025

**BUKU - 2**







**BPPSDMP**  
INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

# DATA STATISTIK SDM PELATIHAN PERTANIAN 2025

**BUKU - 2**



# BUKU STATISTIK PELATIHAN PERTANIAN 2025

Diterbitkan oleh:



## TIM PENYUSUN

### Pengarah

Dr. Idha Widi Arsanti, SP. MP  
(Kepala Badan PPSDMP)

### Penanggung Jawab

Zuroqi Mubarok, SE. MAP  
(Sekretaris Badan PPSDMP)

### Ketua

Dra. Dewi Darmayanti, M.Si  
(Ketua Kelompok Evaluasi dan Pelaporan)

### Penyunting

Boy Dewa Priambada, S.Kom, M.Kom  
(Ketua Tim Kerja Data dan Evaluasi)

### Anggota

Risnawati, SE  
Yovva Nofrizal, SP., M.Si  
Rivan Dwi Prasetya, S.Kom  
Murtado

### Pengolah Data

Nurlianie, SE  
Retno Fepriningrum, S.Si  
Nilam Cahayatullah, S.Kom

### Tata Letak

Chris Richard R., S.Kom

Cetakan pertama : April 2026

Buku ini dilindungi  
Undang-Undang Hak  
Cipta. Segala bentuk  
penggandaan,  
penerjemahan atau  
reproduksi, baik  
melalui media cetak  
maupun elektronik  
harus seizin penerbit,  
kecuali untuk kutipan  
ilmiah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya **DATA STATISTIK PELATIHAN PERTANIAN 2025** dapat diselesaikan.

Buku ini menyajikan data statistik Purnawidya, Sertifikasi, Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S), Widyaiswara dan Magang Luar Negeri. Sumber data diperoleh dari Pusat Pelatihan Pertanian per 31 Desember 2025 selanjutnya diolah kembali oleh Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Diseminasi Statistik dan Direktur Kependudukan dan Ketenagakerjaan – Badan Pusat Statistik (BPS), semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga tersusunnya buku ini. Semoga dapat menjadi bahan informasi penentuan kebijakan dalam proses perencanaan program dan kegiatan strategis lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, serta dapat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.



Jakarta, April 2026

Kepala Badan PPSDMP,

*[Handwritten Signature]*  
Dr. Widi Widi Arsanti, SP. MP

NIP. 19730114 199903 2 002



**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	xii
Penjelasan Umum .....	xv
1. PURNAWIDYA .....	1
2. SERTIFIKASI KOMPETENSI.....	13
3. PUSAT PELATIHAN PERTANIAN & PERDESAAN SWADAYA (P4S).....	27
4. WIDYAISWARA .....	39
5. MAGANG LUAR NEGERI .....	49



**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Purnawidya Menurut Unit Kerja, 2025.....	7
Tabel 1.2	Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPKH Cinagara, 2025 .....	7
Tabel 1.3	Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPMKP Ciawi, 2025 .....	8
Tabel 1.4	Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Batangkaluku, 2025 .....	8
Tabel 1.5	Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Binuang, 2025 .....	9
Tabel 1.6	Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Ketindan, 2025 .....	9
Tabel 1.7	Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Lembang, 2025 .....	9
Tabel 1.8	Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Batu, 2025 .....	10
Tabel 1.9	Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Kupang, 2025 .....	10
Tabel 1.10	Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di Bapeltan Jambi, 2025.....	11
Tabel 1.11	Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di Bapeltan Lampung, 2025 .....	11
Tabel 2.1	Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Unit Kerja Tempat Uji Kompetensi, 2025 .....	21
Tabel 2.2	Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Bidang Kompetensi, 2025.....	22
Tabel 2.3	Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Provinsi Tempat Uji Kompetensi, 2025 .....	23
Tabel 2.4	Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Unit Kerja Tempat Uji Kompetensi dan Sumber Dana, 2025.....	23
Tabel 2.5	Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2025 .....	24
Tabel 2.6	Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2025.....	24

Tabel 2.7	Perkembangan Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Provinsi Tempat Uji Kompetensi, 2021 - 2025 .....	25
Tabel 3.1	Jumlah P4S Menurut Provinsi, 2025 .....	33
Tabel 3.2	Jumlah P4S Menurut unit Kerja Pembina dan Klasifikasi, 2025.....	34
Tabel 3.3	Jumlah P4S Binaan BBPMKP Ciawi Berdasarkan Provinsi, 2025 .....	34
Tabel 3.4	Jumlah P4S Binaan BBPKH Cinagara Berdasarkan Provinsi, 2025 .....	34
Tabel 3.5	Jumlah P4S Binaan BBPP Lembang Berdasarkan Provinsi, 2025 .....	35
Tabel 3.6	Jumlah P4S Binaan BBPP Ketindan Berdasarkan Provinsi, 2025 .....	35
Tabel 3.7	Jumlah P4S Binaan BBPP Batu Berdasarkan Provinsi, 2025 .....	35
Tabel 3.8	Jumlah P4S Binaan BBPP Binuang Berdasarkan Provinsi, 2025 .....	36
Tabel 3.9	Jumlah P4S Binaan BBPP Batangkaluku Berdasarkan Provinsi, 2025 .....	36
Tabel 3.10	Jumlah P4S Binaan BBPP Kupang Berdasarkan Provinsi, 2025 .....	36
Tabel 3.11	Jumlah P4S Binaan Bapeltan Jambi Berdasarkan Provinsi, 2025 .....	37
Tabel 3.12	Jumlah P4S Binaan Bapeltan Lampung Berdasarkan Provinsi, 2025 .....	37
Tabel 3.13	Perkembangan Jumlah P4S Menurut Provinsi, 2021 - 2025 .....	38
Tabel 4.1	Jumlah Widyaiswara Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025 .....	45
Tabel 4.2	Jumlah Widyaiswara Menurut Unit Kerja dan Status Kepegawaian, 2025 .....	45
Tabel 4.3	Jumlah Widyaiswara Menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2025 .....	46
Tabel 4.4	Jumlah Widyaiswara Menurut Unit Kerja dan Tingkat Golongan, 2025.....	46
Tabel 4.5	Jumlah Widyaiswara Menurut Unit Kerja dan Jenjang Jabatan Fungsional, 2025.....	47
Tabel 5.1	Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin , 2025.....	55
Tabel 5.2	Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Provinsi dan Negara Tujuan , 2025 .....	56

Tabel 5.3	Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Provinsi dan Lembaga Penyelenggara/Asosiasi , 2025.....	57
Tabel 5.4	Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Asosiasi dan Jenis Kelamin , 2025.....	58
Tabel 5.5	Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Negara Tujuan dan Tahun Selesai Magang, 2025 .....	58
Tabel 5.6	Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Program Pemagangan dan Jenis Kelamin , 2025.....	58
Tabel 5.7	Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Provinsi dan Kelompok Umur , 2025.....	59



**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan Jumlah Purnawidya Menurut Unit Kerja, 2021 - 2025 .....	6
Gambar 1.2	Perkembangan Jumlah Purnawidya, 2021 - 2025.....	6
Gambar 2.1	Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Unit Kerja Tempat Uji Kompetensi , 2025.....	16
Gambar 2.2	Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Bidang Kompetensi, 2025.....	17
Gambar 2.3	Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Provinsi Tempat Uji Kompetensi, 2025 .....	18
Gambar 2.4	Persentase Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Jenis Kelamin, 2025 .....	19
Gambar 2.5	Persentase Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Pendidikan, 2025 .....	19
Gambar 2.6	Persentase Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Hasil Uji Kompetensi, 2025.....	20
Gambar 2.7	Perkembangan Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi, 2021-2025 .....	20
Gambar 3.1	Persentase P4S Menurut Kelas, 2025.....	30
Gambar 3.2	Persentase P4S Menurut Unit Kerja Pembina, 2025 .....	30
Gambar 3.3	Jumlah P4S Menurut Provinsi, 2025 .....	31
Gambar 3.4	Perkembangan Jumlah P4S, 2021 - 2025.....	32
Gambar 4.1	Persentase Widayaiswara Menurut Jenis Kelamin, 2025 .....	42
Gambar 4.2	Persentase Widayaiswara Menurut Status Kepegawaian, 2025 .....	42
Gambar 4.3	Persentase Widayaiswara Menurut Tingkat Pendidikan, 2025 .....	43
Gambar 4.4	Persentase Widayaiswara Menurut Tingkat Golongan, 2025.....	43
Gambar 4.5	Persentase Widayaiswara Menurut Jenjang Jabatan Fungsional, 2025.....	44

Gambar 5.1	Persentase Peserta Magang Luar Negeri Menurut Jenis Kelamin, 2025 .....	52
Gambar 5.2	Persentase Peserta Magang Luar Negeri Menurut Lembaga Penyelenggara/Asosiasi, 2025 .....	52
Gambar 5.3	Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Provinsi Asal Peserta, 2025 .....	53
Gambar 5.4	Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, 2025 .....	54
Gambar 5.5	Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Kelompok Umur, 2025 .....	54

## PENJELASAN UMUM

Tanda – tanda, satuan – satuan dan lain – lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. TANDA – TANDA

Data tidak tersedia .....	:	...
Tidak ada atau nol .....	:	-
Data dapat diabaikan .....	:	0
Tanda desimal .....	:	,
Data tidak dapat ditampilkan.....	:	NA

### 2. SINGKATAN

BBPKH	:	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan
BBPP	:	Balai Besar Pelatihan Pertanian/Peternakan
BBIB	:	Balai Besar Inseminasi Buatan
BIB	:	Balai Inseminasi Buatan
DPW Perhiptani	:	Dewan Pengurus Wilayah Perhimpunan Penyuluh Pertanian
Disnakwan	:	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Bapeltan	:	Balai Pelatihan Pertanian
P4S	:	Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya
BBPMKP	:	Balai Besar Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian
UPT	:	Unit Pelaksana Teknis



**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*



# BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

## BAB I PURNAWIDYA





**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*

## PENJELASAN TEKNIS

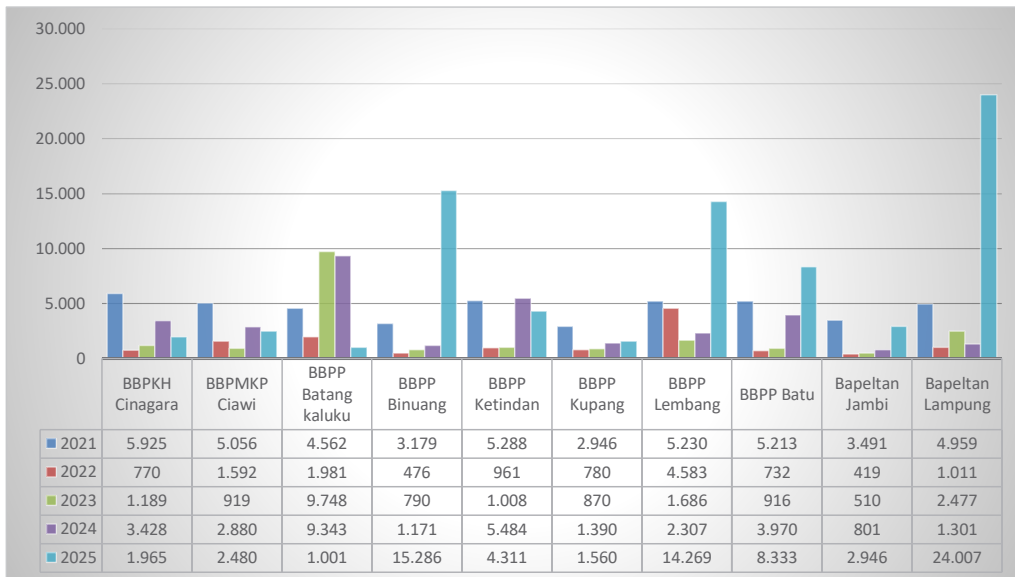
1. Pusat Pelatihan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, serta penyelenggaraan pelatihan pertanian.
2. Dasar hukum penyelenggaraan pelatihan pertanian salah satunya tertuang dalam Permentan RI Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT lingkup BPPSDMP. Permentan tersebut mendukung penyusunan standar pelatihan, struktur organisasi, tugas UPT hingga tata cara pelatihan yang dikelola BPPSDMP dan unitnya.
3. Pusat Pelatihan Pertanian menyelenggarakan fungsi :
  - a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, dan kerjasama, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan pertanian.
  - b. Penyusunan norma, standar prosedur, kriteria di bidang pelatihan pertanian.
  - c. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelatihan pertanian.
  - d. Pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan pertanian.
  - e. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian.
  - f. Penyusunan dan pengembangan standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian.
4. Pusat Pelatihan menghasilkan tenaga pertanian yang siap pakai yang mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri. Selain itu juga mampu membentuk wirausahawan muda di sektor pertanian yang berorientasi ekspor.
5. UPT Pelatihan meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan keunggulan masing-masing UPT agar terspesialisasi sehingga dapat menghasilkan kualitas SDM yang diinginkan.
6. Pusat Pelatihan Pertanian memiliki 10 UPT Pelatihan sebagai berikut :
  - a. BBPMKP Ciawi  
Jl. Raya Puncak Km 11 Desa Bendungan Ciawi – Bogor, Kode Pos 16720, Jawa Barat.
  - b. BBPKH Cinagara  
Pasir Buncir, Kec. Caringin, Bogor, Jawa Barat 16730.
  - c. BBPP Lembang  
Jl. Kayuambon Nomor 82 Lembang Bandung, Kayuambon, Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat, 40391.

- d. BBPP Ketindan  
Jl. Ketindan Nomor 1, Lawang, Kec. Lawang, Malang, Jawa Timur, 65214.
  - e. BBPP Batu  
Jl. Raya Songgoriti Nomor 24, Songgokerto, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur, 65312.
  - f. BBPP Binuang  
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km 85, Binuang, Taoin, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, 71183.
  - g. BBPP Batangkaluku  
Jl. Malino Km 3, Tamarunang, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, 92111.
  - h. BBPP Kupang  
Jl. Timor Raya Km 17, Desa Noelbaki, Kec. Kupang Tengah, Noelbaki, Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85361.
  - i. Bapeltan Jambi  
Jl. Jambi – Palembang, Km 16 Pondok Meja, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi, Jambi.
  - j. Bapeltan Lampung  
Jl. Raden Gunawan, Hajimena, Natar, Lampung Selatan, Lampung, 35142.
7. Pelatihan Teknis Pertanian adalah pelatihan untuk mencapai persyaratan standar kompetensi jabatan dan pengembangan karir.
  8. Pelatihan Fungsional Bidang Pertanian adalah pelatihan untuk mencapai persyaratan standar kompetensi jabatan dan pengembangan karir serta peningkatan kompetensi sesuai dengan jenis dan jenjang jabatan fungsional masing-masing.
  9. Pelatihan Sosiokultural adalah pelatihan dalam rangka meningkatkan sosial kultural dalam berinteraksi dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi dan prinsip, yang harus

dipenuhi oleh setiap pemegang jabatan untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi, dan jabatan.

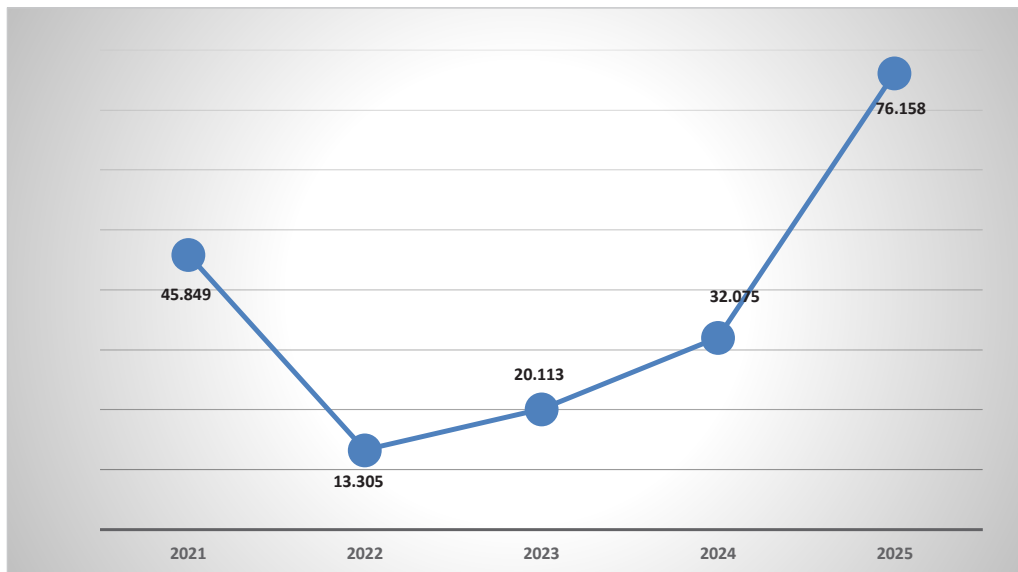
10. Pelatihan Kompetensi Manajerial adalah pelatihan manajerial untuk mencapai persyaratan standar kompetensi jabatan dan pengembangan karir serta memenuhi kompetensi manajerial sesuai standar kompetensi jabatan yang dibutuhkan.
11. Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal adalah peningkatan kompetensi SDM lingkup Kementerian Pertanian dan Tenaga Kediklatan baik mutu, efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas dalam bekerja sehingga penyelenggaraan pelatihan dapat dicapai sesuai target.
12. Purnawidya adalah peserta yang pernah mengikuti pelatihan. Purnawidya menandai bahwa pelatihan telah selesai diselenggarakan dan siap menerapkan keterampilan dalam tugas profesional atau usaha agribisnis. Purnawidya diharapkan memberi dampak nyata terhadap pembangunan pertanian, ketahanan pangan dan peningkatan kapasitas SDM di Indonesia.

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Purnawidya Menurut Unit Kerja , 2021 - 2025



Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 1.2 Perkembangan Jumlah Purnawidya, 2021 - 2025



Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.1 Jumlah Purnawidya Menurut Unit Kerja, 2025

No (1)	Unit Kerja (2)	Jumlah (3)	% (4)
1	BBPKH Cinagara	1.965	2,58
2	BBPMKP Ciawi	2.480	3,26
3	BBPP Batangkaluku	1.001	1,31
4	BBPP Binau	15.286	20,07
5	BBPP Ketindan	4.311	5,66
6	BBPP Lembang	14.269	18,74
7	BBPP Batu	8.333	10,94
8	BBPP Kupang	1.560	2,05
9	Bapeltan Jambi	2.946	3,87
10	Bapeltan Lampung	24.007	31,52
<b>Total</b>		<b>76.158</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.2 Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPKH Cinagara, 2025

No (1)	Jenis Pelatihan (2)	Jumlah (3)
1	Pelatihan Butcher Kerjasama PT. Pragas Gadatama	8
2	Pelatihan Calon Purna Bhakti Kementerian Pertahanan	40
3	Pelatihan Calon Purna Bhakti TNI	30
4	Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner (Kerjasama/Mandiri)	30
5	Pelatihan Dasar Fungsional Medik Veteriner (Mandiri)	21
6	Pelatihan Kesehatan Hewan Masyarakat Veteriner Kab. Musi Banyuasin	15
7	Pelatihan Pelayanan Puskesmas I-IX	230
8	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petugas Teknis Kesmavet dan Kesrawan	50
9	Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Pertanian (Juleha) Provinsi Banten	24
10	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Produk Hewani	10
11	Pelatihan Teknis Kesehatan Hewan Program I-Care BRMP Prov.Lampung	26
12	Pelatihan Teknis Kesehatan Hewan Angkatan I & II	55
13	Pelatihan Teknis Kesmavet (Keurmaster & Juleha)	10
14	Pelatihan Teknis Pengawas Kualitas DOC Bagi Petugas Prov. Kalimantan Timur	18
15	Pelatihan Tenaga Kompeten Brigade Pangan	1.368
16	Training of Trainer (TOT) Mendukung Brigade Pangan (APBN/RM)	30
<b>Total</b>		<b>1.965</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.3 Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPMKP Ciawi, 2025

No	Jenis Pelatihan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Pelatihan Dasar CPNS Kementan Gel. IX	400
2	Pelatihan Dasar CPNS Kementan Gel. X	304
3	Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan (PNBP)	41
4	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PNBP) Angk. X (Barantin)	32
5	Pelatihan Latsar CPNS Gol. II dan III (PNBP) (Bakamla) Gelombang I	151
6	Pelatihan Latsar CPNS Gol. III (PNBP) (Barantin) Gelombang II	159
7	Pelatihan Latsar Gol II dan III (PNBP) (Barantin) Gelombang III	112
8	Pelatihan Latsar Gol II dan III (PNBP) Gelombang VII	161
9	Pelatihan Latsar Gol III (PNBP) Gelombang IV	147
10	Pelatihan Latsar Gol III (PNBP) Gelombang V	145
11	Pelatihan Latsar Gol III (PNBP) Gelombang VI	121
12	Pelatihan Latsar Gol III Kementan Gel. VIII	400
13	Pelatihan Sertifikasi PBJ Pemerintah Level I	39
14	Pelatihan Tenaga Kompeten Brigade Pangan (Non Aparatur)	198
15	Training Of Trainer (TOT) Mendukung Brigade Pangan	70
<b>Total</b>		<b>2.480</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.4 Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Batangkaluku, 2025

No	Jenis Pelatihan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Pelatihan Dasar Fungsional Bagi Penyuluh Pertanian Ahli	13
2	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten BP dan Pendamping Angkatan I-XXXI	936
3	Pelatihan Teknis Alsintan Pra Panen (Kerjasama Kab. Pegunungan Bintang)	13
4	Training Of Trainer (TOT) Alat Dan Mesin Pertanian Mendukung Brigade Pangan	39
<b>Total</b>		<b>1.001</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.5 Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Benuang, 2025

No (1)	Jenis Pelatihan (2)	Jumlah (3)
1	Pelatihan Dasar Bagi Pengawas Benih Tanaman Ahli	15
2	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan	15.241
3	Training of Trainers (TOT) Mendukung Brigade Pangan Prov.Kalimantan Selatan	30
<b>Total</b>		<b>15.286</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.6 Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Ketindan, 2025

No (1)	Jenis Pelatihan (2)	Jumlah (3)
1	Pelatihan Agribisnis dan Urban Farming Inovatif Kabupaten Manokwari	15
2	Pelatihan Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Ahli	21
3	Pelatihan Metodologi Penyuluhan Pertanian bagi P4S Kabupaten Bojonegoro	15
4	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Angkatan 1 s.d angkatan 14	4.230
5	TOT ALSINTAN (Mendukung Brigade Pangan)	30
<b>Total</b>		<b>4.311</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.7 Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Lembang, 2025

No (1)	Jenis Pelatihan (2)	Jumlah (3)
1	Pelatihan Fungsional Penyuluh Ahli	35
2	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Angkatan 1 s.d 475	14.115
3	Pelatihan Teknis Petugas Pengawas Benih Tanaman Perkebunan	25
4	Pelatihan Teknis Petugas Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan	34
5	TOT Mendukung Brigade Pangan	60
<b>Total</b>		<b>14.269</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.8 Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Batu, 2025

No	Jenis Pelatihan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Bimbingan Teknis Budidaya Ternak Kambing Domba (Probolinggo)	35
2	Bimtek Youth Agrifuture _ Hub Peternak Milenial (Prov Jatim)	150
3	Pelatihan Butcher (Polbangtan Yoma)	69
4	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli (Blended Learning) - NTB	35
5	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli (Blended Learning) - Pamekasan	26
6	Pelatihan Formulasi Pakan (Polbangtan Yoma)	33
7	Pelatihan Formulator Pakan (Densus 88)	10
8	Pelatihan Juru Sembelih Halal Unggas (Densus 88)	9
9	Pelatihan Juru Sembelih Halal Unggas (Trenggalek)	20
10	Pelatihan Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis Kab. Tanah Laut	40
11	Pelatihan Pelayanan Puskesmas (Blended Learning) Merauke & Keerom	49
12	Pelatihan Pembuatan Jajanan Berbahan Susu (Kota Madiun)	60
13	Pelatihan Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Susu (Densus 88)	10
14	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan	7.128
15	Pelatihan Strategi Pencegahan PHMS bagi Petugas Keswan Lamongan	35
16	Pelatihan Supervisor Perunggasan (Polbangtan Yoma)	34
17	TOT Alsintan	30
18	Training of Facilitator Budidaya Ayam Petelur Bagi Pendamping Gayatri (Bojonegoro)	560
<b>Total</b>		<b>8.333</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.9 Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di BBPP Kupang, 2025

No	Jenis Pelatihan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Angkatan 1 sampai 51	1.530
2	Pelatihan TOT Mendukung Brigade Pangan	30
<b>Total</b>		<b>1.560</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.10 Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di Bapeltan Jambi, 2025

No (1)	Jenis Pelatihan (2)	Jumlah (3)
1	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan	2.916
2	Pelatihan TOT Alsintan	30
<b>Total</b>		<b>2.946</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 1.11 Jumlah Purnawidya Menurut Jenis Pelatihan di Bapeltan Lampung, 2025

No (1)	Jenis Pelatihan (2)	Jumlah (3)
1	Pelatihan BP Tahun 2025	5.730
2	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Tahap 1	6.840
3	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Tahap 2	6.945
4	Pelatihan Penyiapan Tenaga Kompeten Brigade Pangan Tahap 3	4.462
5	Pelatihan Training Of Trainers (TOT) Mendukung Brigade Pangan	30
<b>Total</b>		<b>24.007</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)



**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*



# BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

## BAB II SERTIFIKASI





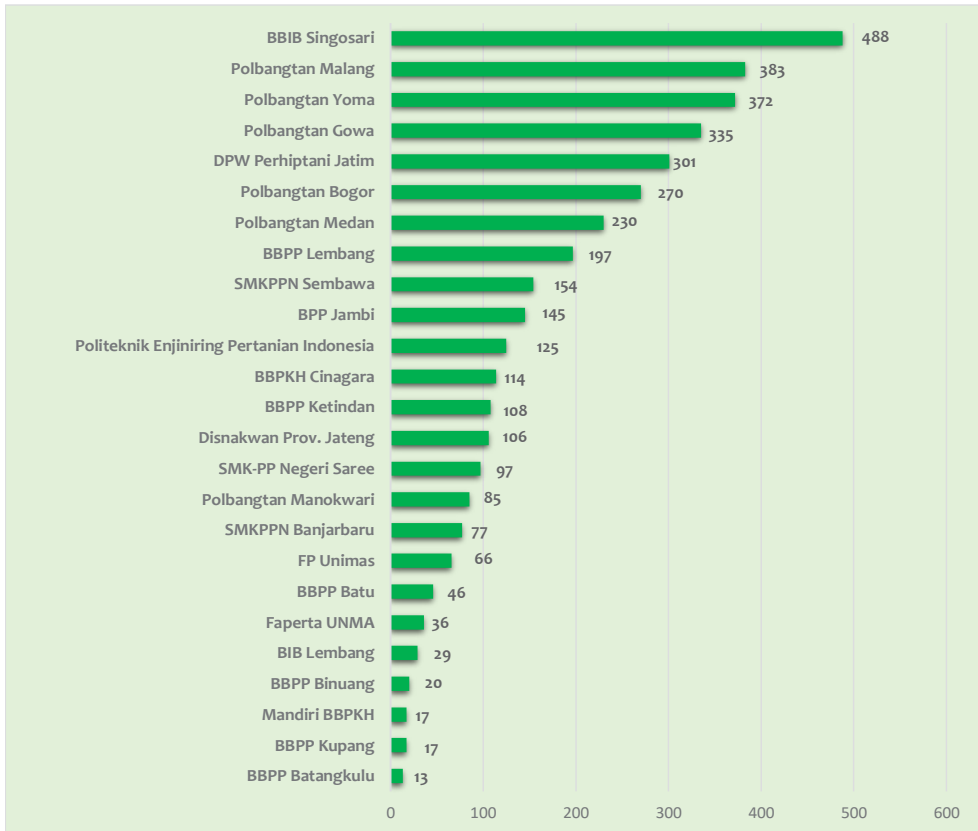
**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*

## PENJELASAN TEKNIS

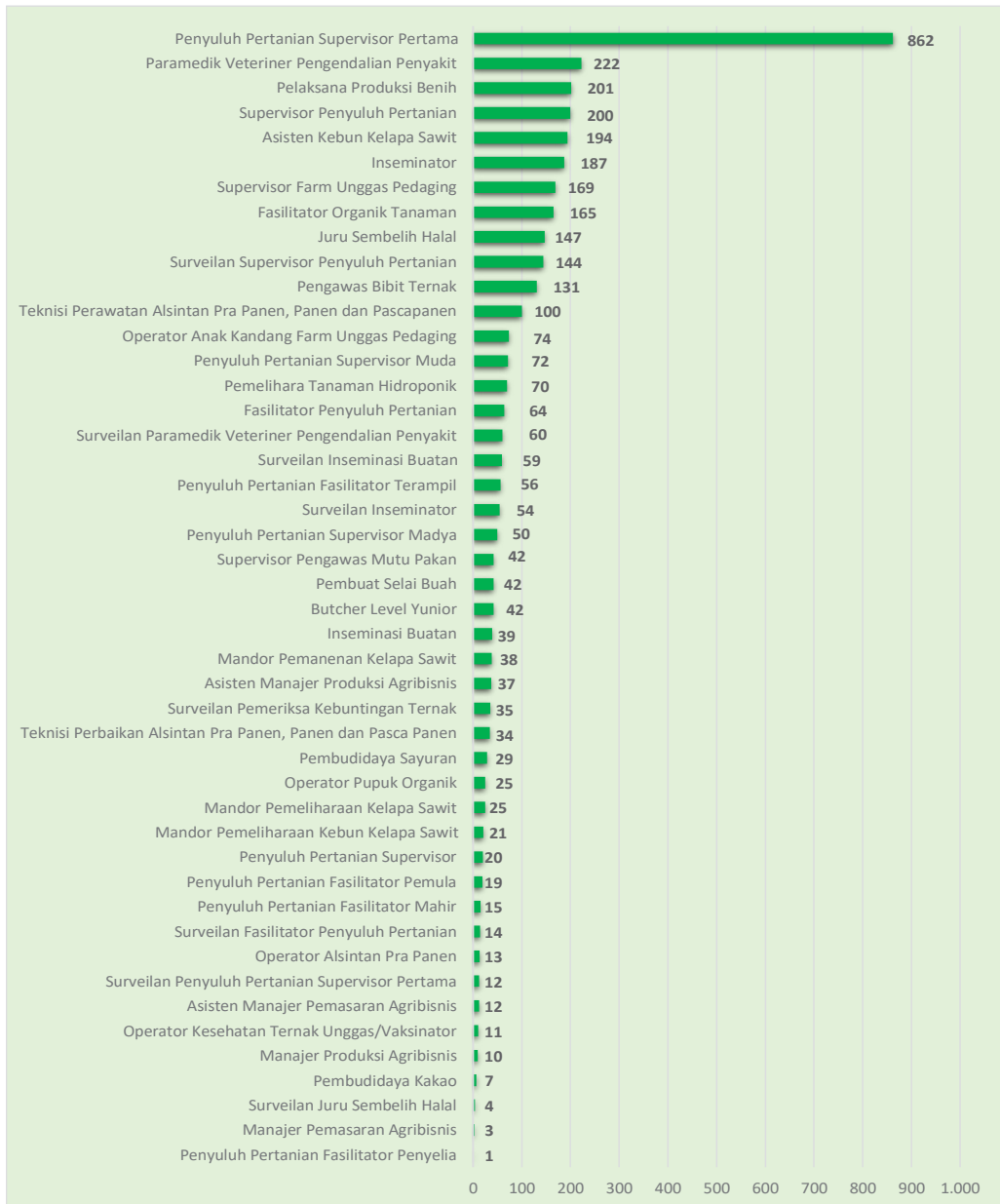
1. Sertifikasi bidang pertanian adalah proses pemberian pengakuan resmi terhadap kompetensi kerja seseorang di bidang pertanian berdasarkan standar kompetensi tertentu, yang dilakukan melalui uji kompetensi oleh lembaga berwenang.
2. Sertifikasi bertujuan menjamin mutu SDM pertanian agar profesional, berdaya saing, dan sesuai kebutuhan dunia kerja serta pembangunan pertanian.
3. Dasar hukum pelaksanaan sertifikasi pertanian adalah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2024 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
4. Sertifikasi Kompetensi Sektor Pertanian adalah proses pemberian sertifikat kompetensi sektor pertanian yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi dengan mengacu kepada standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Internasional dan/atau standar khusus.
5. Asesor kompetensi adalah seseorang yang mempunyai kompetensi di bidang profesi tertentu dan mendapat penugasan dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk melaksanakan penilaian secara profesional pada peserta sertifikasi.
6. Tempat Uji Kompetensi (TUK) adalah lokasi pelaksanaan uji kompetensi yang ditetapkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi BNSP. TUK pada umumnya berada di balai pelatihan pertanian, perguruan tinggi vokasi pertanian, sekolah menengah kejuruan pertanian serta unit usaha atau kelompok tani yang memenuhi persyaratan.

Gambar 2.1 Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Unit Kerja Tempat Uji Kompetensi, 2025



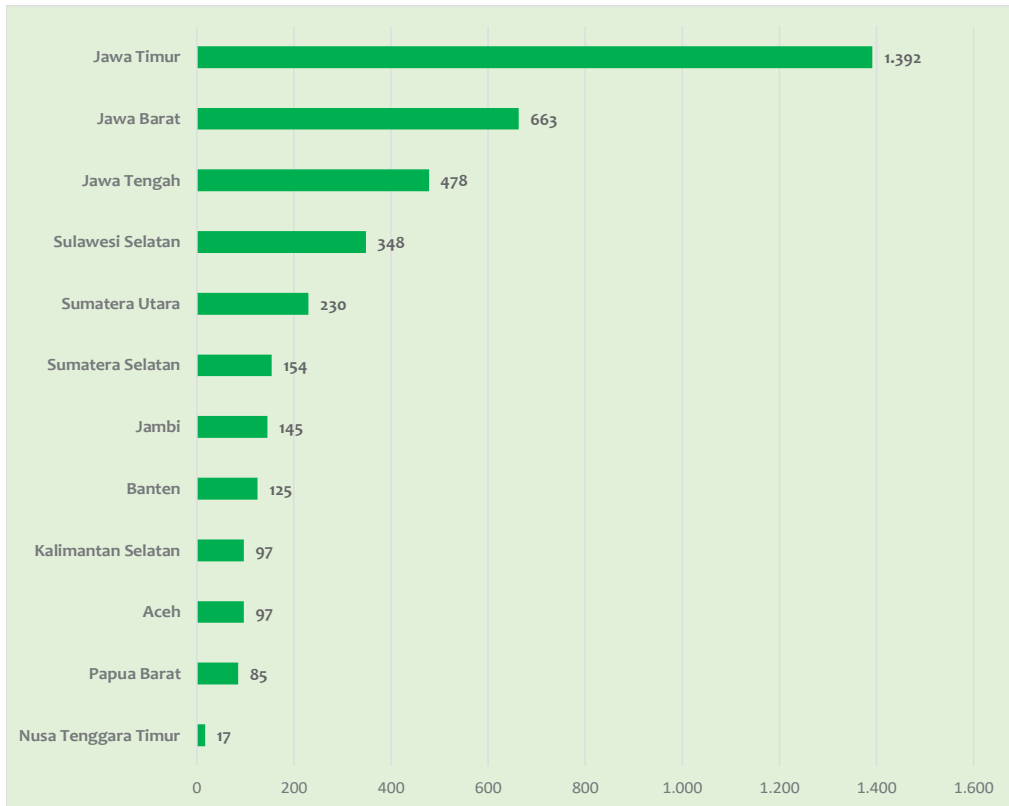
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

**Gambar 2.2 Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Bidang Kompetensi, 2025**



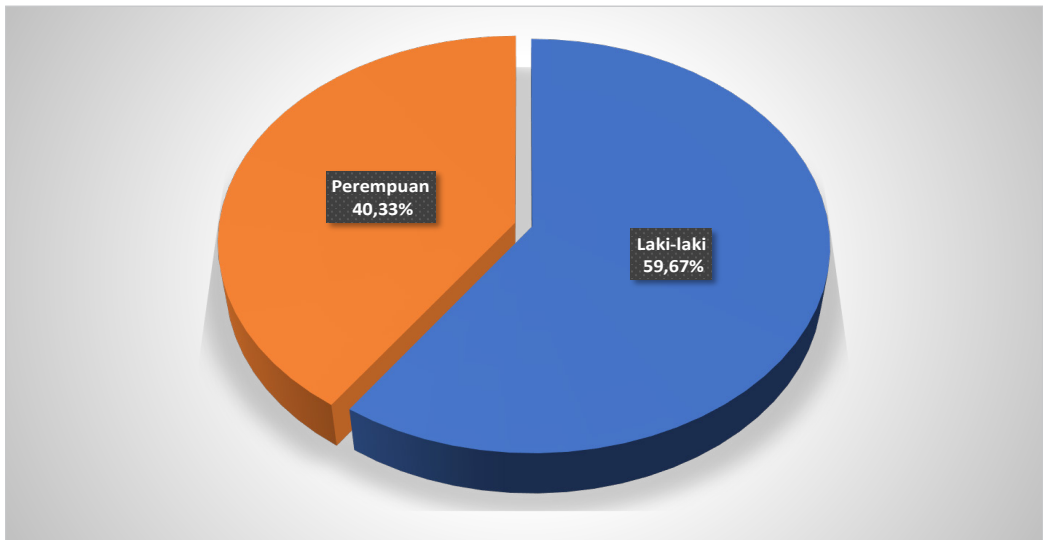
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 2.3 Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Provinsi Tempat Uji Kompetensi, 2025



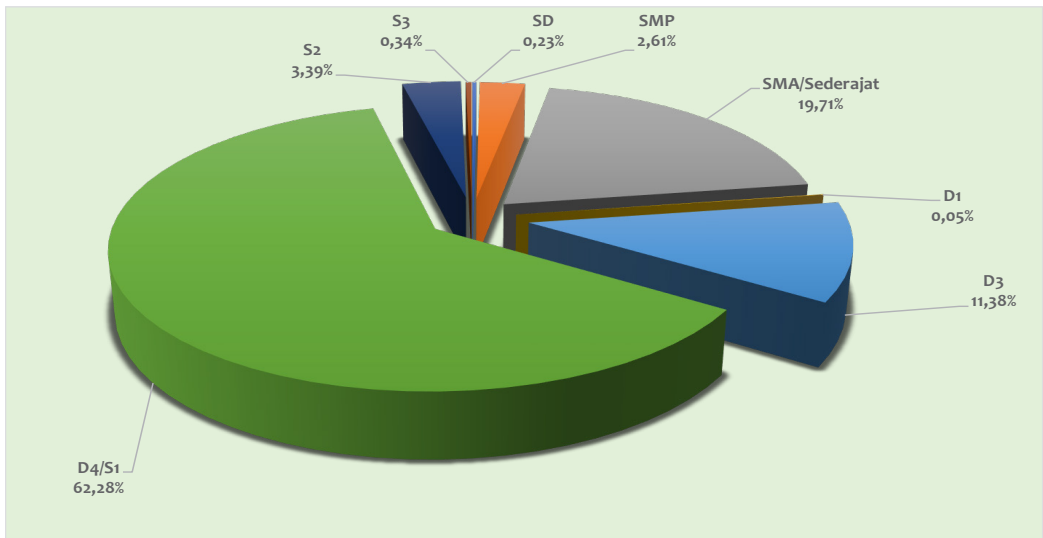
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 2.4 Persentase Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Jenis Kelamin, 2025



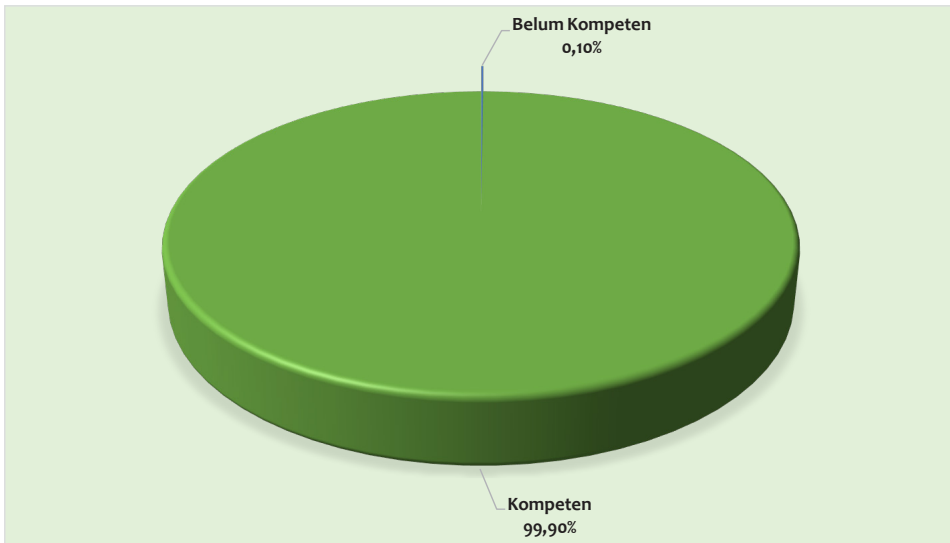
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 2.5 Persentase Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Pendidikan, 2025



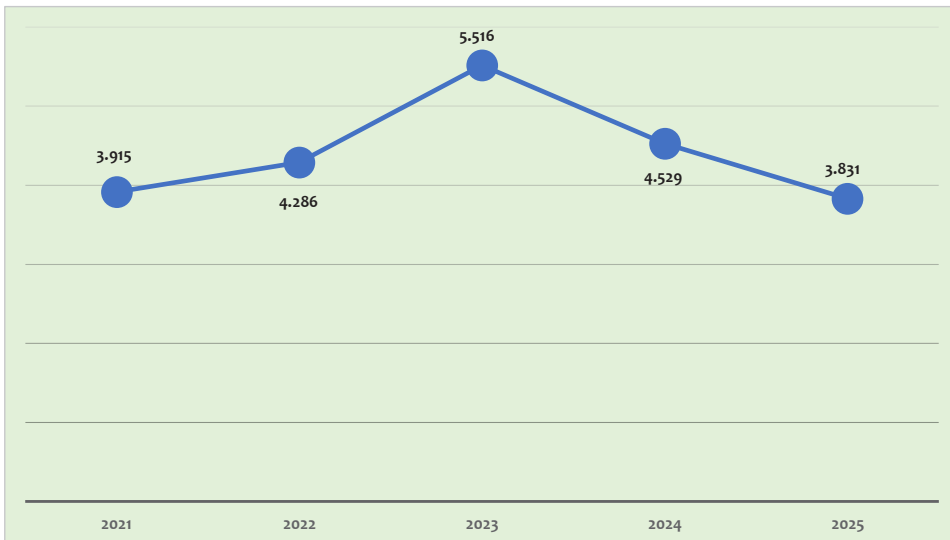
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 2.6 Persentase Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Hasil Uji Kompetensi, 2025



Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 2.7 Perkembangan Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi, 2021 - 2025



Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.1 Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Unit Kerja Tempat Uji Kompetensi, 2025

No	Unit Kerja Tempat Uji Kompetensi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	BBIB Singosari	488	12,74
2	BBPKH Cinagara	114	2,98
3	BBPP Batangkulu	13	0,34
4	BBPP Batu	46	1,20
5	BBPP Binuang	20	0,52
6	BBPP Ketindan	108	2,82
7	BBPP Kupang	17	0,44
8	BBPP Lembang	197	5,14
9	BIB Lembang	29	0,76
10	BPP Jambi	145	3,78
11	DPW Perhaptani Jatim	301	7,86
12	Faperta UNMA	36	0,94
13	FP Unimas	66	1,72
14	Mandiri BBPKH	17	0,44
15	Polbangtan Bogor	270	7,05
16	Polbangtan Gowa	335	8,74
17	Polbangtan Malang	383	10,00
18	Polbangtan Manokwari	85	2,22
19	Polbangtan Medan	230	6,00
20	Polbangtan Yoma	372	9,71
21	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia	125	3,26
22	SMK-PP Negeri Saree	97	2,53
23	SMKPPN Banjarbaru	77	2,01
24	SMKPPN Sembawa	154	4,02
25	Disnakwan Prov. Jateng	106	2,77
<b>Total</b>		<b>3.831</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.2 Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Bidang Kompetensi, 2025

No	Bidang Kompetensi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Asisten Kebun Kelapa Sawit	194	5,06
2	Asisten Manajer Pemasaran Agribisnis	12	0,31
3	Asisten Manajer Produksi Agribisnis	37	0,97
4	Butcher Level Yunior	42	1,10
5	Fasilitator Organik Tanaman	165	4,31
6	Fasilitator Penyuluh Pertanian	64	1,67
7	Inseminasi Buatan	39	1,02
8	Inseminator	187	4,88
9	Juru Sembelih Halal	147	3,84
10	Manajer Pemasaran Agribisnis	3	0,08
11	Manajer Produksi Agribisnis	10	0,26
12	Mandor Pemanenan Kelapa Sawit	38	0,99
13	Mandor Pemeliharaan Kebun Kelapa Sawit	21	0,55
14	Mandor Pemeliharaan Kelapa Sawit	25	0,65
15	Operator Alsintan Pra Panen	13	0,34
16	Operator Anak Kandang Farm Unggas Pedaging	74	1,93
17	Operator Kesehatan Ternak Unggas/Vaksinator	11	0,29
18	Operator Pupuk Organik	25	0,65
19	Paramedik Veteriner Pengendalian Penyakit	222	5,79
20	Pelaksana Produksi Benih	201	5,25
21	Pembuat Selai Buah	42	1,10
22	Pembudidaya Kakao	7	0,18
23	Pembudidaya Sayuran	29	0,76
24	Pemelihara Tanaman Hidroponik	70	1,83
25	Pengawas Bibit Ternak	131	3,42
26	Penyuluh Pertanian Fasilitator Mahir	15	0,39
27	Penyuluh Pertanian Fasilitator Pemula	19	0,50
28	Penyuluh Pertanian Fasilitator Penyelia	1	0,03
29	Penyuluh Pertanian Fasilitator Terampil	56	1,46
30	Penyuluh Pertanian Supervisor	20	0,52
31	Penyuluh Pertanian Supervisor Madya	50	1,31
32	Penyuluh Pertanian Supervisor Muda	72	1,88
33	Penyuluh Pertanian Supervisor Pertama	862	22,50
34	Supervisor Farm Unggas Pedaging	169	4,41
35	Supervisor Pengawas Mutu Pakan	42	1,10
36	Supervisor Penyuluh Pertanian	200	5,22
37	Surveilan Fasilitator Penyuluh Pertanian	14	0,37
38	Surveilan Inseminasi Buatan	59	1,54
39	Surveilan Inseminator	54	1,41
40	Surveilan Juru Sembelih Halal	4	0,10
41	Surveilan Paramedik Veteriner Pengendalian Penyakit	60	1,57
42	Surveilan Pemeriksa Kebuntingan Ternak	35	0,91
43	Surveilan Penyuluh Pertanian Supervisor Pertama	12	0,31
44	Surveilan Supervisor Penyuluh Pertanian	144	3,76
45	Teknisi Perawatan Alsintan Pra Panen, Panen dan Pascapanen	100	2,61
46	Teknisi Perbaikan Alsintan Pra Panen, Panen dan Pasca Panen	34	0,89
<b>Total</b>		<b>3.831</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.3 Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Provinsi Tempat Uji Kompetensi, 2025

No	Provinsi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	97	2,53
2	Sumatera Utara	230	6,00
3	Jambi	145	3,78
4	Sumatera Selatan	154	4,02
5	Jawa Barat	663	17,31
6	Jawa Tengah	478	12,48
7	Jawa Timur	1.392	36,34
8	Banten	125	3,26
9	Nusa Tenggara Timur	17	0,44
10	Kalimantan Selatan	97	2,53
11	Sulawesi Selatan	348	9,08
12	Papua Barat	85	2,22
<b>Total</b>		<b>3.831</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.4 Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Unit Kerja Tempat Uji Kompetensi dan Sumber Dana, 2025

No	Unit Kerja Tempat Uji Kompetensi	Sumber Dana			Jumlah
		APBD	APBN	Biaya Mandiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	BBIB Singosari	0	79	409	488
2	BBPKH Cinagara	0	39	75	114
3	BBPP Batangkulu	13	0	0	13
4	BBPP Batu	0	20	26	46
5	BBPP Binauang	0	0	20	20
6	BBPP Ketindan	80	28	0	108
7	BBPP Kupang	0	17	0	17
8	BBPP Lembang	0	80	117	197
9	BIB Lembang	28	0	1	29
10	BPP Jambi	30	0	115	145
11	DPW Perhaptani Jatim	0	7	294	301
12	Faperta UNMA	0	0	36	36
13	FP Unimas	0	0	66	66
14	Mandiri BBPKH	0	17	0	17
15	Polbangtan Bogor	0	172	98	270
16	Polbangtan Gowa	0	335	0	335
17	Polbangtan Malang	0	362	21	383
18	Polbangtan Manokwari	0	85	0	85
19	Polbangtan Medan	0	217	13	230
20	Polbangtan Yoma	0	372	0	372
21	Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia	0	125	0	125
22	SMK-PP Negeri Saree	0	39	58	97
23	SMKPPN Banjarbaru	0	77	0	77
24	SMKPPN Sembawa	0	154	0	154
25	Disnakwan Prov. Jateng	69	0	37	106
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>2.225</b>	<b>1.386</b>	<b>3.831</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.5 Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2025

No	Pendidikan	Jenis Kelamin				Jumlah
		Laki-laki	%	Perempuan	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD	9	100,00	0	0,00	9
2	SMP	54	54,00	46	46,00	100
3	SMA/Sederajat	554	73,38	201	26,62	755
4	D1	2	100,00	0	0,00	2
5	D3	299	68,58	137	31,42	436
6	D4/S1	1.296	54,32	1.090	45,68	2.386
7	S2	67	51,54	63	48,46	130
8	S3	5	38,46	8	61,54	13
<b>Total</b>		<b>2.286</b>	<b>59,67</b>	<b>1.545</b>	<b>40,33</b>	<b>3.831</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 2.6 Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2025

No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin				Jumlah
		Laki-laki	%	Perempuan	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	ASN	615	63,80	349	36,20	964
2	Dokter	0	0,00	1	100,00	1
3	Dosen	9	50,00	9	50,00	18
4	Guru	1	50,00	1	50,00	2
5	TNI	23	92,00	2	8,00	25
6	Inseminator	23	92,00	2	8,00	25
7	Penyuluh Pertanian	40	53,33	35	46,67	75
8	Juru Sembelih Halal	38	100,00	0	0,00	38
9	Karyawan BUMN	1	100,00	0	0,00	1
10	Karyawan Honoror	34	61,82	21	38,18	55
11	Karyawan Swasta	18	66,67	9	33,33	27
12	Kepolisian RI (POLRI)	1	100,00	0	0,00	1
13	Paramedik Veteriner	21	100,00	0	0,00	21
14	Pelajar/Mahasiswa	1.108	50,78	1.074	49,22	2.182
15	Penyembelih Ayam	1	50,00	1	50,00	2
16	Petugas Poskeswan	1	100,00	0	0,00	1
17	Perdagangan	2	100,00	0	0,00	2
18	Petani/Pekebun	3	100,00	0	0,00	3
19	Peternak	31	83,78	6	16,22	37
20	Praktisi	2	100,00	0	0,00	2
21	Swadaya	4	100,00	0	0,00	4
22	Widyaiswara	2	100,00	0	0,00	2
23	Wiraswasta	292	94,50	17	5,50	309
24	Buruh Harian Lepas	3	100,00	0	0,00	3
25	Belum/Tidak Bekerja	2	66,67	1	33,33	3
26	Lainnya	11	39,29	17	60,71	28
<b>Total</b>		<b>2.286</b>	<b>59,67</b>	<b>1.545</b>	<b>40,33</b>	<b>3.831</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

**Tabel 2.7 Perkembangan Jumlah Peserta Sertifikasi Kompetensi Menurut Provinsi Tempat Uji Kompetensi, 2021 - 2025**

No.	Provinsi	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	46	-	-	68	97
2	Sumatera Utara	395	430	317	158	230
3	Sumatera Barat	-	60	-	-	-
4	Jambi	586	88	121	107	145
5	Sumatera Selatan	191	241	170	151	154
6	Lampung	345	116	843	160	-
7	Jawa Barat	533	1.114	928	886	663
8	Jawa Tengah	82	278	373	151	478
9	DI Yogyakarta	290	135	99	162	-
10	Jawa Timur	376	868	1.643	1.682	1.392
11	Banten	-	30	-	67	125
12	Nusa Tenggara Barat	-	42	-	-	-
13	Nusa Tenggara Timur	152	93	27	44	17
14	Kalimantan Selatan	226	193	238	199	97
15	Sulawesi Tengah	-	33	-	-	-
16	Sulawesi Selatan	693	307	626	521	348
17	Sulawesi Tenggara	-	36	-	-	-
18	Gorontalo	-	20	-	-	-
19	Maluku	-	75	39	63	-
20	Papua Barat	-	127	92	110	85
<b>Total</b>		<b>3.915</b>	<b>4.286</b>	<b>5.516</b>	<b>4.529</b>	<b>3.831</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)



**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*



# BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

## BAB III PUSAT PELATIHAN PERTANIAN & PERDESAAN SWADAYA (P4S)





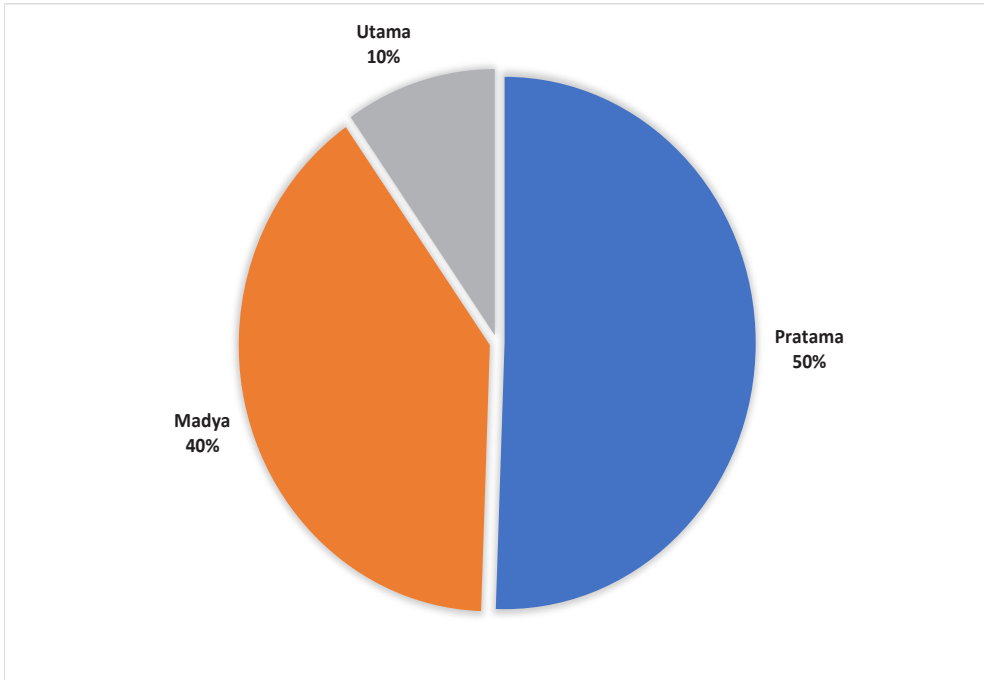
**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*

## PENJELASAN TEKNIS

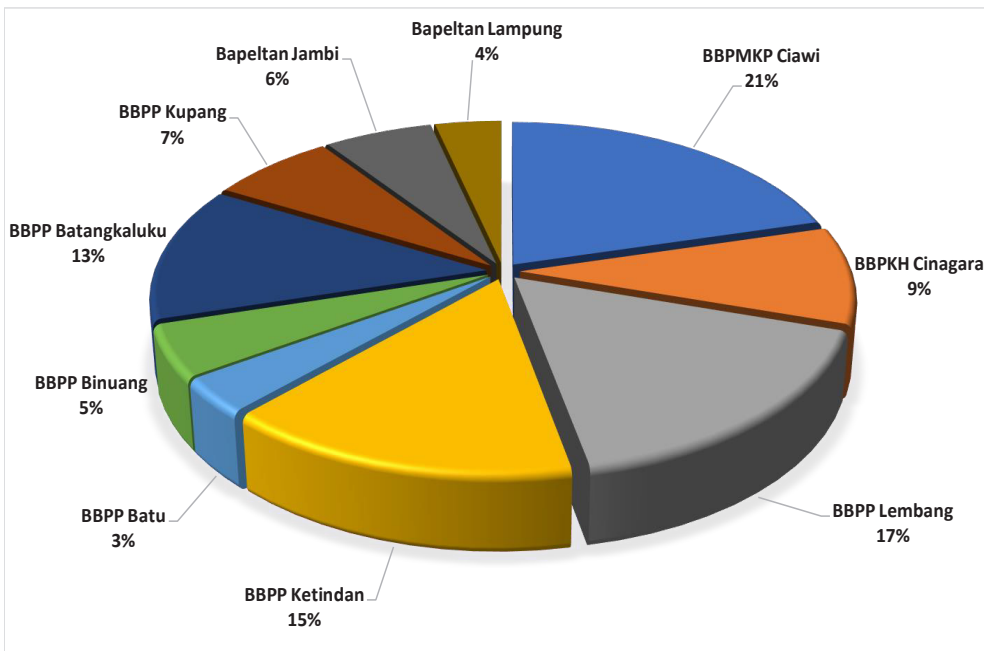
1. P4S adalah Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya yang berkembang dari inisiasi petani yang sukses dalam usaha taninya atau kelompok tani di perdesaan yang dikelola oleh petani untuk mengembangkan usaha tani mereka.
2. P4S menyelenggarakan pelatihan dan magang secara swadaya maupun melalui kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha dan lembaga lainnya. P4S juga berfungsi sebagai tempat percontohan (demonstrasi) dan penguatan jejaring antarpetani.
3. Penyelenggaraan P4S memiliki dasar hukum yaitu Peraturan Menteri Pertanian Nomor 33 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya. Regulasi tersebut menegaskan peran P4S sebagai bagian dari sistem pelatihan dan penyuluhan pertanian nasional.
4. Berdasarkan tingkat perkembangan, P4S diklasifikasikan menjadi kelas Pratama, Madya, Utama dan Aditama yang mencerminkan kapasitas kelembagaan, sarana prasarana, serta kemampuan penyelenggaraan pelatihan.
5. P4S dibina oleh Kementerian Pertanian melalui BPPSDMP serta Pemerintah Daerah, dan berperan strategis dalam mempercepat adopsi inovasi, penguatan kelembagaan petani dan pembangunan pertanian berkelanjutan.

Gambar 3.1 Persentase P4S Menurut Kelas, 2025



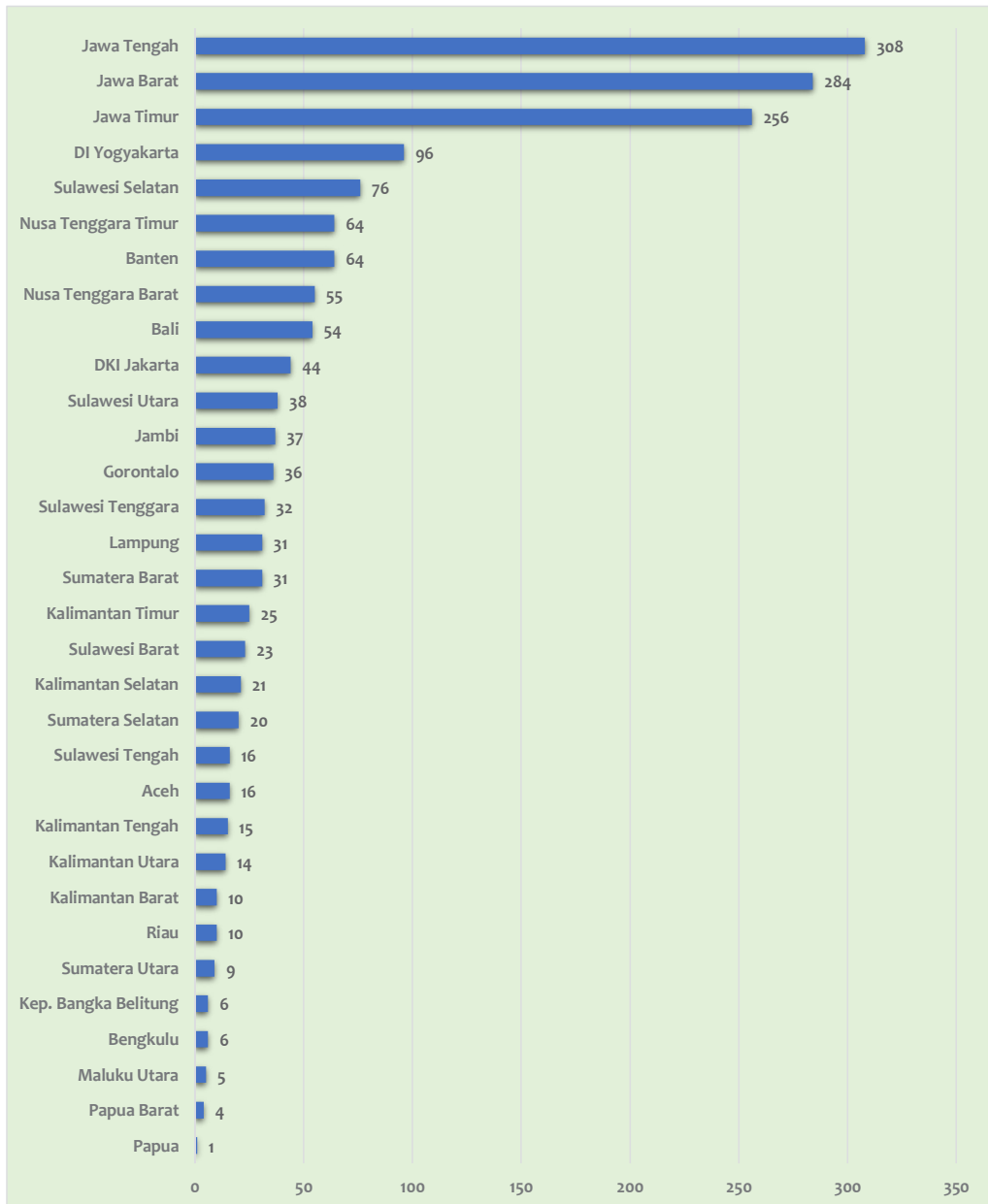
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 3.2 Persentase P4S Menurut Unit Kerja Pembina, 2025



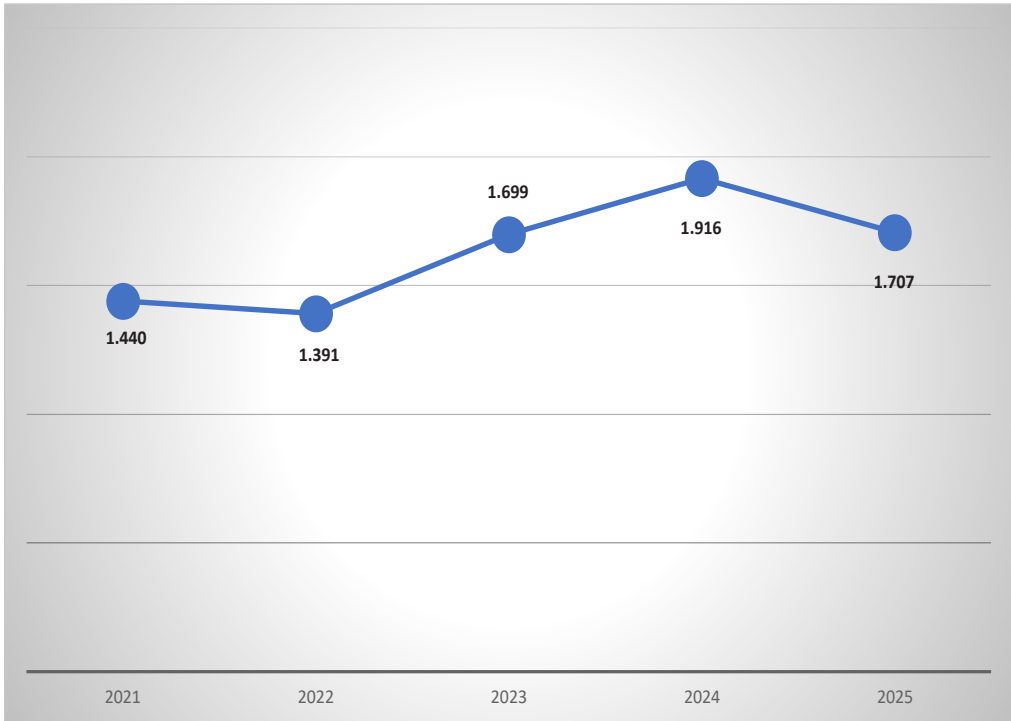
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 3.3 Jumlah P4S Menurut Provinsi, 2025



Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 3.4 Perkembangan Jumlah P4S, 2021 - 2025



Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.1 Jumlah P4S Menurut Provinsi, 2025

No.	Provinsi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	16	0,94
2	Sumatera Utara	9	0,53
3	Sumatera Barat	31	1,82
4	Riau	10	0,59
5	Jambi	37	2,17
6	Sumatera Selatan	20	1,17
7	Bengkulu	6	0,35
8	Lampung	31	1,82
9	DKI Jakarta	44	2,58
10	Jawa Barat	284	16,64
11	Jawa Tengah	308	18,04
12	DI Yogyakarta	96	5,62
13	Jawa Timur	256	15,00
14	Banten	64	3,75
15	Bali	54	3,16
16	Nusa Tenggara Barat	55	3,22
17	Nusa Tenggara Timur	64	3,75
18	Kalimantan Barat	10	0,59
19	Kalimantan Tengah	15	0,88
20	Kalimantan Selatan	21	1,23
21	Kalimantan Timur	25	1,46
22	Kalimantan Utara	14	0,82
23	Sulawesi Utara	38	2,23
24	Sulawesi Tengah	16	0,94
25	Sulawesi Selatan	76	4,45
26	Sulawesi Tenggara	32	1,87
27	Gorontalo	36	2,11
28	Sulawesi Barat	23	1,35
29	Maluku Utara	5	0,29
30	Papua Barat	4	0,23
31	Papua	1	0,06
32	Kep. Bangka Belitung	6	0,35
<b>Total</b>		<b>1707</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.2 Jumlah P4S Menurut Unit Kerja Pembina dan Klasifikasi, 2025

No.	Unit Kerja Pembina	Klasifikasi			Jumlah
		Pratama	Madya	Utama	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	BBPMKP Ciawi	209	119	24	352
2	BBPKH Cinagara	93	47	20	160
3	BBPP Lembang	86	157	46	289
4	BBPP Ketindan	141	93	23	257
5	BBPP Batu	14	35	9	58
6	BBPP Binuang	44	38	3	85
7	BBPP Batangkaluku	140	61	20	221
8	BBPP Kupang	69	41	9	119
9	Bapeltan Jambi	46	54	3	103
10	Bapeltan Lampung	21	33	9	63
<b>Total</b>		<b>863</b>	<b>678</b>	<b>166</b>	<b>1.707</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.3 Jumlah P4S Binaan BBPMKP Ciawi Berdasarkan Provinsi, 2025

No.	Provinsi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	DKI Jakarta	44	12,50
2	Jawa Tengah	308	87,50
<b>Total</b>		<b>352</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.4 Jumlah P4S Binaan BBPKH Cinagara Berdasarkan Provinsi, 2025

No.	Provinsi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Banten	64	40,00
2	DI Yogyakarta	96	60,00
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.5 Jumlah P4S Binaan BBPP Lembang Berdasarkan Provinsi, 2025

No.	Provinsi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jawa Barat	284	98,27
2	Maluku Utara	5	1,73
<b>Total</b>		<b>289</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.6 Jumlah P4S Binaan BBPP Ketindan Berdasarkan Provinsi, 2025

No.	Provinsi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jawa Timur	256	99,61
2	Papua	1	0,39
<b>Total</b>		<b>257</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.7 Jumlah P4S Binaan BBPP Batu Berdasarkan Provinsi, 2025

No.	Provinsi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bali	54	93,10
2	Papua Barat	4	6,90
<b>Total</b>		<b>58</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.8 Jumlah P4S Binaan BBPP Binuang Berdasarkan Provinsi, 2025

No.	Provinsi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kalimantan Barat	10	11,76
2	Kalimantan Tengah	15	17,65
3	Kalimantan Selatan	21	24,71
4	Kalimantan Timur	25	29,41
5	Kalimantan Utara	14	16,47
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.9 Jumlah P4S Binaan BBPP Batangkaluku Berdasarkan Provinsi, 2025

No.	Provinsi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sulawesi Utara	38	17,19
2	Sulawesi Tengah	16	7,24
3	Sulawesi Selatan	76	34,39
4	Sulawesi Tenggara	32	14,48
5	Gorontalo	36	16,29
6	Sulawesi Barat	23	10,41
<b>Total</b>		<b>221</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.10 Jumlah P4S Binaan BBPP Kupang Berdasarkan Provinsi, 2025

No.	Provinsi	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nusa Tenggara Barat	55	46,22
2	Nusa Tenggara Timur	64	53,78
<b>Total</b>		<b>119</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.11 Jumlah P4S Binaan Bapeltan Jambi Berdasarkan Provinsi, 2025

No. (1)	Provinsi (2)	Jumlah (3)	% (4)
1	Aceh	16	15,53
2	Sumatera Utara	9	8,74
3	Sumatera Barat	31	30,10
4	Riau	10	9,71
5	Jambi	37	35,92
<b>Total</b>		<b>103</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.12 Jumlah P4S Binaan Bapeltan Lampung Berdasarkan Provinsi, 2025

No. (1)	Provinsi (2)	Jumlah (3)	% (4)
1	Sumatera Selatan	20	31,75
2	Bengkulu	6	9,52
3	Lampung	31	49,21
4	Kepulauan Bangka Belitung	6	9,52
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 3.13 Perkembangan Jumlah P4S Menurut Provinsi, 2021-2025

No	Provinsi	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	14	21	18	19	16
2	Sumatera Utara	11	9	9	9	9
3	Sumatera Barat	39	22	39	39	31
4	Riau	9	9	9	9	10
5	Jambi	30	26	39	42	37
6	Sumatera Selatan	25	21	19	20	20
7	Bengkulu	35	26	10	15	6
8	Lampung	36	47	32	33	31
9	Kepulauan Bangka Belitung	14	7	8	9	6
10	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0
11	DKI Jakarta	37	48	44	48	44
12	Jawa Barat	296	271	319	352	284
13	Jawa Tengah	242	263	292	314	308
14	DI Yogyakarta	83	61	87	80	96
15	Jawa Timur	132	200	257	300	256
16	Banten	48	25	52	54	64
17	Bali	17	49	50	53	54
18	Nusa Tenggara Barat	54	41	60	65	55
19	Nusa Tenggara Timur	60	57	62	79	64
20	Kalimantan Barat	24	11	27	31	10
21	Kalimantan Tengah	31	19	33	40	15
22	Kalimantan Selatan	35	15	36	46	21
23	Kalimantan Timur	35	20	34	45	25
24	Kalimantan Utara	15	9	14	18	14
25	Sulawesi Utara	21	17	37	41	38
26	Sulawesi Tengah	16	12	15	17	16
27	Sulawesi Selatan	27	31	41	61	76
28	Sulawesi Tenggara	21	20	21	22	32
29	Gorontalo	22	15	13	28	36
30	Sulawesi Barat	9	13	16	18	23
31	Maluku	0	0	0	0	0
32	Maluku Utara	2	2	2	4	5
33	Papua	0	0	0	1	1
34	Papua Barat	0	4	4	4	4
<b>Total</b>		<b>1.440</b>	<b>1.391</b>	<b>1.699</b>	<b>1.916</b>	<b>1.707</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)



# BPPSDMP

INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

## BAB IV WIDYAISWARA





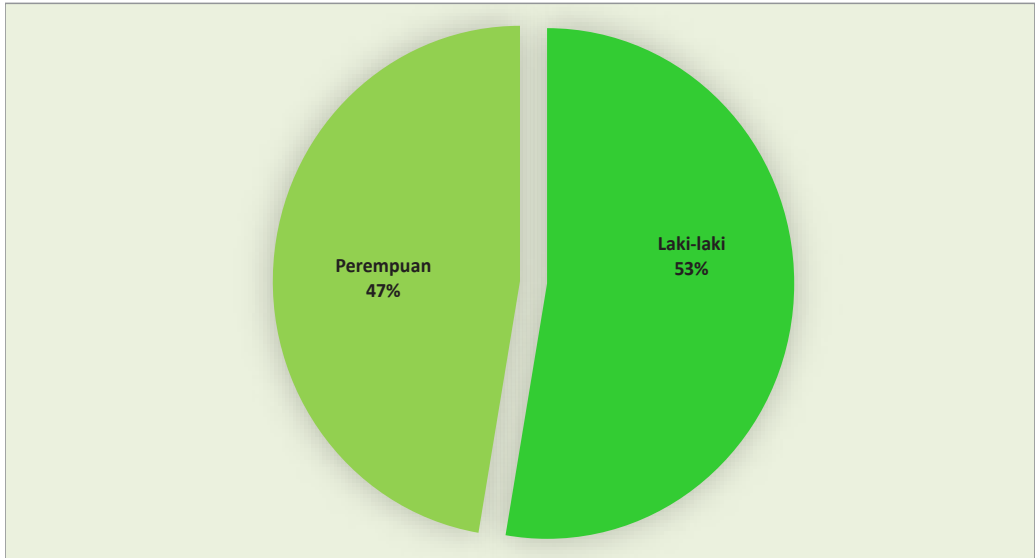
**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*

## PENJELASAN TEKNIS

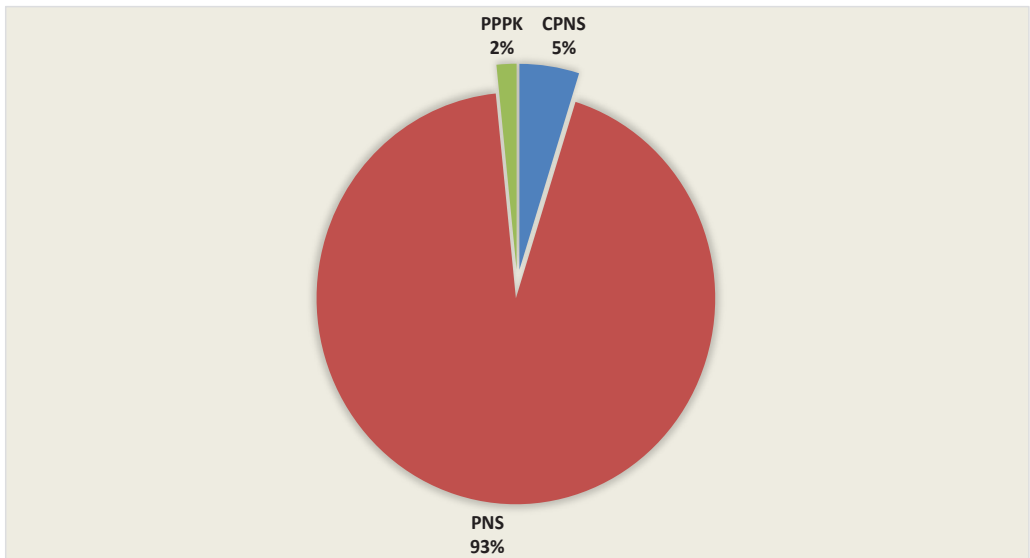
1. Widyaiswara adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat sebagai pejabat fungsional oleh pejabat yang berwenang dengan tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar, dan/atau melatih Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada lembaga pendidikan dan pelatihan (diklat) pemerintah.
2. Dasar hukum yang mengatur tentang widyaiswara antara lain :
  - a. Peraturan Menteri PAN RB Nomor 22 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Widyaiswara dan Angka Kreditnya.
  - b. Peraturan Kepala LAN terkait pembinaan, standar kompetensi dan pengembangan widyaiswara.
3. Widyaiswara pelatihan pertanian bertugas pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian yang memiliki peran strategis dalam :
  - a. Menyusun kurikulum, modul, dan bahan ajar pelatihan pertanian;
  - b. Melaksanakan proses pembelajaran dan praktik lapangan;
  - c. Membimbing dan mengevaluasi peserta pelatihan;
  - d. Mengembangkan metode dan inovasi pembelajaran pelatihan;
  - e. Mendukung peningkatan kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian.

Gambar 4.1 Persentase Widyaiswara Menurut Jenis Kelamin, 2025



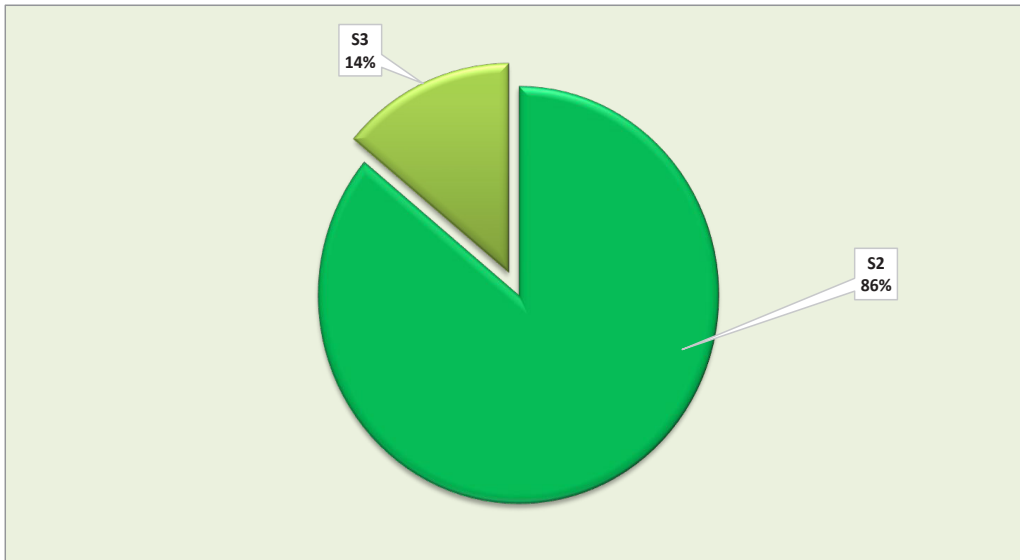
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 4.2 Persentase Widyaiswara Menurut Status Kepegawaian, 2025



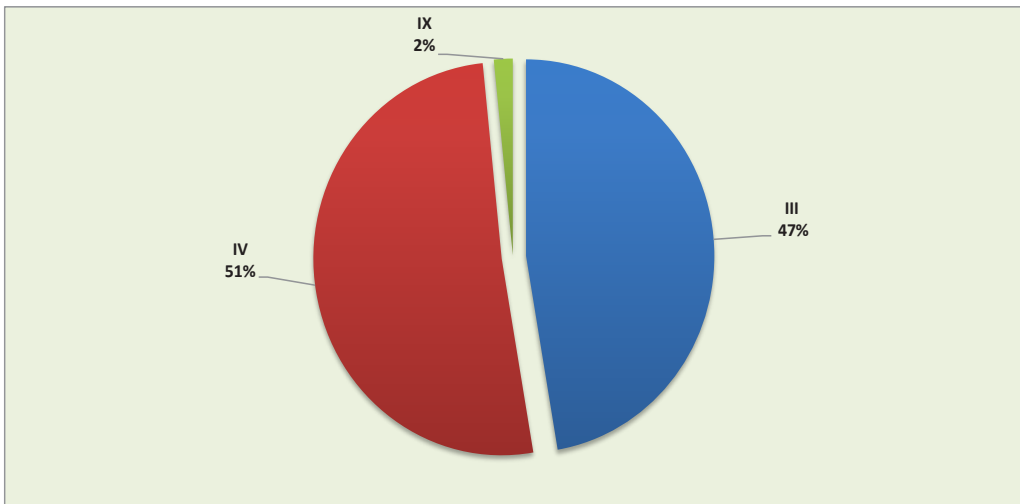
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 4.3 Persentase Widyaiswara Menurut Tingkat Pendidikan, 2025



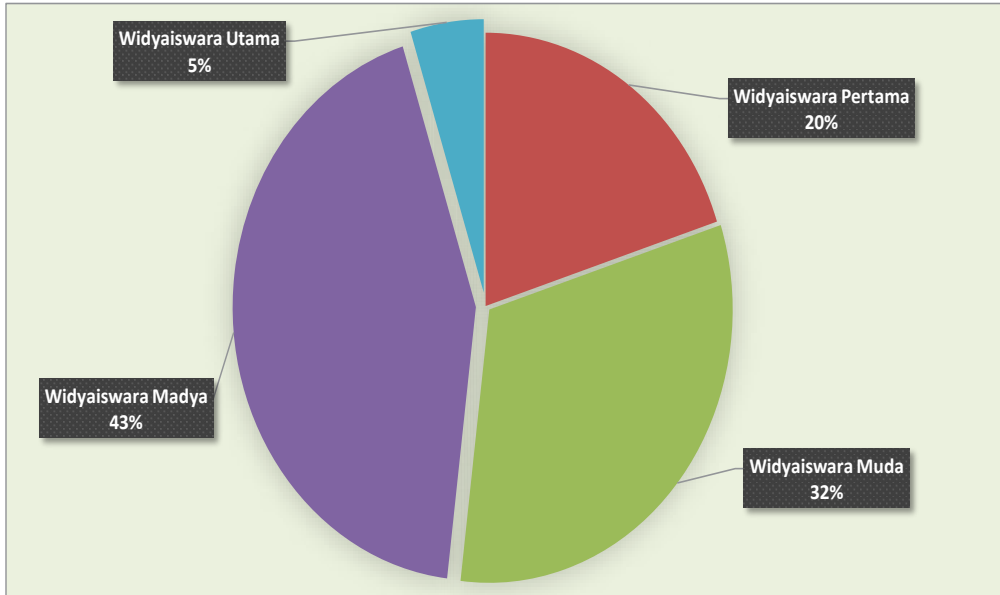
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 4.4 Persentase Widyaiswara Menurut Tingkat Golongan, 2025



Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 4.5 Persentase Widyaiswara Menurut Jenjang Jabatan Fungsional, 2025



Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 4.1 Jumlah Widyaiswara menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, 2025

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin				Jumlah
		Laki-Laki	%	Perempuan	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	BBPKH Cinagara	5	33,3	10	66,7	15
2	BBPMKP Ciawi	6	35,3	11	64,7	17
3	BBPP Batangkaluku	9	50,0	9	50,0	18
4	BBPP Bnuang	8	66,7	4	33,3	12
5	BBPP Ketindan	13	54,2	11	45,8	24
6	BBPP Lembang	13	48,1	14	51,9	27
7	BBPP Batu	14	53,8	12	46,2	26
8	BBPP Kupang	9	64,3	5	35,7	14
9	Bapeltan Lampung	8	61,5	5	38,5	13
10	Bapeltan Jambi	11	64,7	6	35,3	17
11	Puslattan	2	100,0	0	0,0	2
12	Pusbintan	0	0,0	1	100,0	1
<b>Total</b>		<b>98</b>	<b>52,7</b>	<b>88</b>	<b>47,3</b>	<b>186</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 4.2 Jumlah Widyaiswara menurut Unit Kerja dan Status Kepegawaian, 2025

No	Unit Kerja	Status Kepegawaian			Jumlah
		CPNS	PNS	PPPK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	BBPKH Cinagara	0	15	0	15
2	BBPMKP Ciawi	0	17	0	17
3	BBPP Batangkaluku	0	15	3	18
4	BBPP Bnuang	1	11	0	12
5	BBPP Ketindan	2	22	0	24
6	BBPP Lembang	3	24	0	27
7	BBPP Batu	0	26	0	26
8	BBPP Kupang	3	11	0	14
9	Bapeltan Lampung	0	13	0	13
10	Bapeltan Jambi	0	17	0	17
11	Puslattan	0	2	0	2
12	Pusbintan	0	1	0	1
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>174</b>	<b>3</b>	<b>186</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 4.3 Jumlah Widyaiswara menurut Unit Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2025

No	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		S <sub>2</sub>	%	S <sub>3</sub>	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	BBPKH Cinagara	12	80,0	3	20,0	15
2	BBPMKP Ciawi	12	70,6	5	29,4	17
3	BBPP Batangkaluku	17	94,4	1	5,6	18
4	BBPP Binuang	11	91,7	1	8,3	12
5	BBPP Ketindan	20	83,3	4	16,7	24
6	BBPP Lembang	25	92,6	2	7,4	27
7	BBPP Batu	18	69,2	8	30,8	26
8	BBPP Kupang	14	100,0	0	0,0	14
9	Bapeltan Lampung	13	100,0	0	0,0	13
10	Bapeltan Jambi	16	94,1	1	5,9	17
11	Puslattan	2	100,0	0	0,0	2
12	Pusbintan	0	0,0	1	100,0	1
<b>Total</b>		<b>160</b>	<b>86,0</b>	<b>26</b>	<b>14,0</b>	<b>186</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 4.4 Jumlah Widyaiswara menurut Unit Kerja dan Tingkat Golongan, 2025

No	Unit Kerja	Golongan			Jumlah
		III	IV	IX	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	BBPKH Cinagara	7	8	0	15
2	BBPMKP Ciawi	8	9	0	17
3	BBPP Batangkaluku	7	8	3	18
4	BBPP Binuang	8	4	0	12
5	BBPP Ketindan	10	14	0	24
6	BBPP Lembang	14	13	0	27
7	BBPP Batu	12	14	0	26
8	BBPP Kupang	7	7	0	14
9	Bapeltan Lampung	7	6	0	13
10	Bapeltan Jambi	8	9	0	17
11	Puslattan	0	2	0	2
12	Pusbintan	0	1	0	1
<b>Total</b>		<b>88</b>	<b>95</b>	<b>3</b>	<b>186</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 4.5 Jumlah Widyaiswara menurut Unit Kerja dan Jenjang Jabatan Fungsional, 2025

No	Unit Kerja	Jenjang Jabatan Fungsional				Jumlah
		1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	BBPKH Cinagara	3	5	6	1	15
2	BBPMKP Ciawi	1	8	6	2	17
3	BBPP Batangkaluku	7	3	8	0	18
4	BBPP Binuang	4	4	4	0	12
5	BBPP Ketindan	4	7	12	1	24
6	BBPP Lembang	6	7	13	1	27
7	BBPP Batu	6	8	12	0	26
8	BBPP Kupang	3	4	6	1	14
9	Bapeltan Lampung	2	6	3	2	13
10	Bapeltan Jambi	1	7	8	1	17
11	Puslattan	0	0	2	0	2
12	Pusbintan	0	0	1	0	1
<b>Total</b>		<b>37</b>	<b>59</b>	<b>81</b>	<b>9</b>	<b>186</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

\*) 1 Widyaiswara Pertama

2 Widyaiswara Muda

3 Widyaiswara Madya

4 Widyaiswara Utama



**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*



**BPPSDMP**  
INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN

## **BAB V**

# **MAGANG LUAR NEGERI**





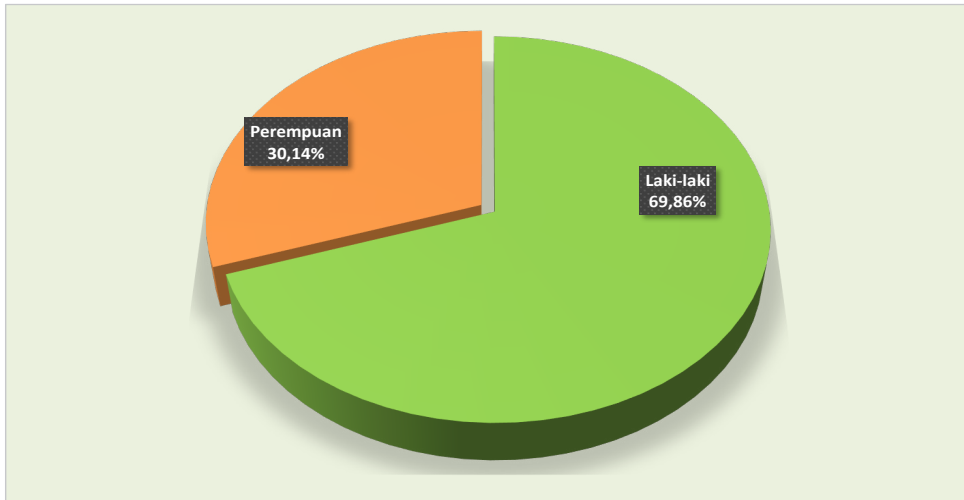
**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*

## PENJELASAN TEKNIS

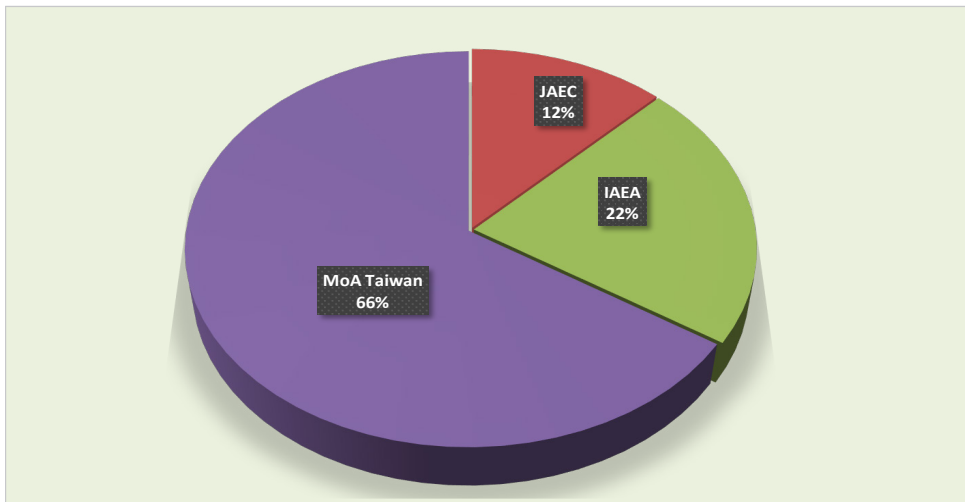
1. Magang luar negeri adalah program pelatihan kerja yang memungkinkan peserta magang memperoleh pengalaman kerja profesional di negara lain dalam jangka waktu tertentu.
2. Pelaksanaan magang luar negeri berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, Nota Kesepahaman (MoU) atau *Memorandum of Agreement (MoA)* antara pemerintah Indonesia (Kementerian Pertanian) dan Taiwan (*Council of Agriculture*).
3. *Japan Association for Employment & Career (JAEC)* adalah lembaga/asosiasi yang bergerak dalam fasilitasi penempatan dan pelatihan tenaga kerja atau peserta magang ke Jepang.
4. *International Association for Employment & Career (IAEC)* merupakan asosiasi yang berfokus pada pengembangan karir internasional.
5. *Ministry of Agriculture Taiwan (MoA Taiwan)* berperan dalam program magang khususnya bidang Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Agroindustri.

Gambar 5.1 Persentase Peserta Magang Luar Negeri Menurut Jenis Kelamin, 2025



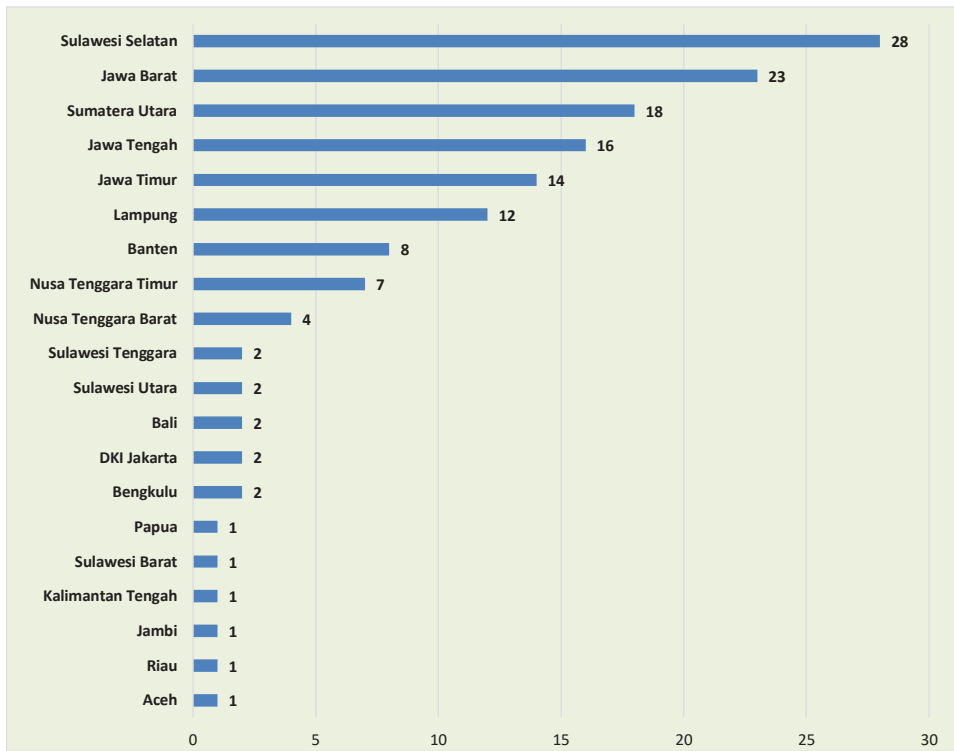
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 5.2 Persentase Peserta Magang Luar Negeri Menurut Lembaga Penyelenggara/Asosiasi, 2025



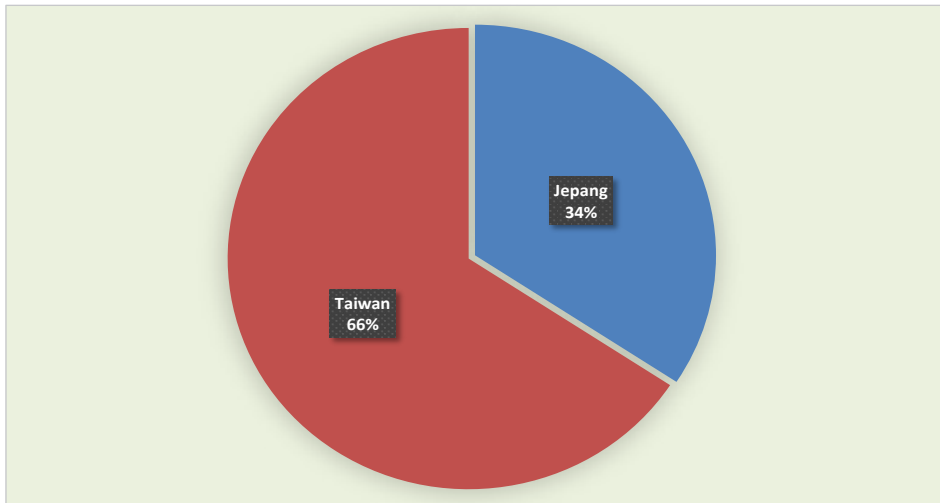
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 5.3 Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Provinsi Asal Peserta, 2025



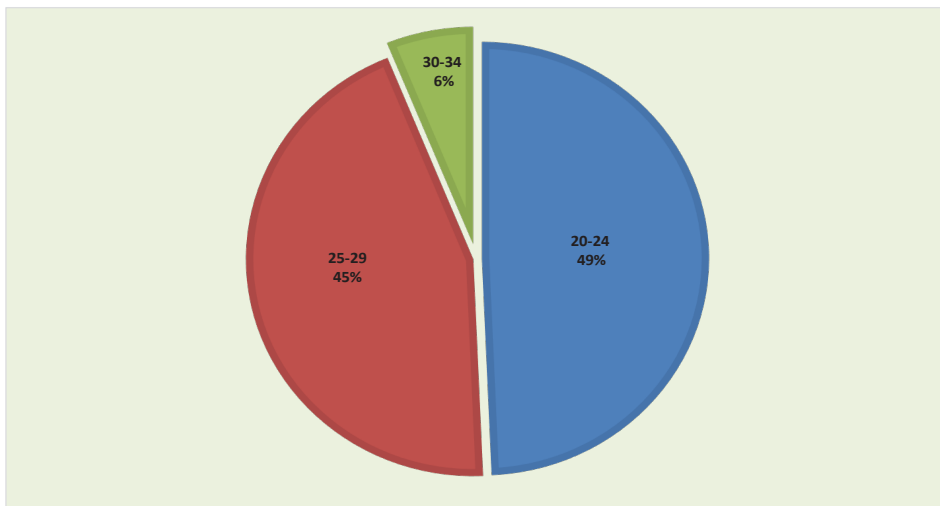
Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 5.4 Persentase Peserta Magang Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, 2025



Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Gambar 5.5 Persentase Peserta Magang Luar Negeri Menurut Kelompok Umur, 2025



Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 5.1 Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2025

No	Provinsi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	1	0	1
2	Sumatera Utara	7	11	18
3	Riau	1	0	1
4	Jambi	1	0	1
5	Bengkulu	2	0	2
6	Lampung	11	1	12
7	DKI Jakarta	2	0	2
8	Jawa Barat	15	8	23
9	Jawa Tengah	13	3	16
10	Jawa Timur	12	2	14
11	Banten	5	3	8
12	Bali	2	0	2
13	Nusa Tenggara Barat	4	0	4
14	Nusa Tenggara Timur	6	1	7
15	Kalimantan Tengah	1	0	1
16	Sulawesi Utara	1	1	2
17	Sulawesi Selatan	14	14	28
18	Sulawesi Tenggara	2	0	2
19	Sulawesi Barat	1	0	1
20	Papua	1	0	1
<b>Total</b>		<b>102</b>	<b>44</b>	<b>146</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 5.2 Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Provinsi dan Negara Tujuan, 2025

No	Provinsi	Negara Tujuan		Jumlah
		Jepang	Taiwan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	0	1	1
2	Sumatera Utara	1	17	18
3	Riau	0	1	1
4	Jambi	1	0	1
5	Bengkulu	0	2	2
6	Lampung	7	5	12
7	DKI Jakarta	1	1	2
8	Jawa Barat	8	15	23
9	Jawa Tengah	7	9	16
10	Jawa Timur	11	3	14
11	Banten	1	7	8
12	Bali	2	0	2
13	Nusa Tenggara Barat	1	3	4
14	Nusa Tenggara Timur	2	5	7
15	Kalimantan Tengah	0	1	1
16	Sulawesi Utara	1	1	2
17	Sulawesi Selatan	6	22	28
18	Sulawesi Tenggara	1	1	2
19	Sulawesi Barat	0	1	1
20	Papua	0	1	1
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>96</b>	<b>146</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 5.3 Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Provinsi dan Lembaga Penyelenggara, 2025

No	Provinsi	Lembaga Penyelenggara/Asosiasi			Jumlah
		IAEA	JAEC	MoA Taiwan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	0	0	1	1
2	Sumatera Utara	1	0	17	18
3	Riau	0	0	1	1
4	Jambi	1	0	0	1
5	Bengkulu	0	0	2	2
6	Lampung	3	4	5	12
7	DKI Jakarta	0	1	1	2
8	Jawa Barat	5	3	15	23
9	Jawa Tengah	2	5	9	16
10	Jawa Timur	9	2	3	14
11	Banten	1	0	7	8
12	Bali	2	0	0	2
13	Nusa Tenggara Barat	1	0	3	4
14	Nusa Tenggara Timur	2	0	5	7
15	Kalimantan Tengah	0	0	1	1
16	Sulawesi Utara	1	0	1	2
17	Sulawesi Selatan	3	3	22	28
18	Sulawesi Tenggara	1	0	1	2
19	Sulawesi Barat	0	0	1	1
20	Papua	0	0	1	1
<b>Total</b>		<b>32</b>	<b>18</b>	<b>96</b>	<b>146</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 5.4 Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Asosiasi dan Jenis Kelamin, 2025

No	Negara Tujuan dan Asosiasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jepang			
	* IAEA	25	7	32
	* JAEC	18	0	18
2	Taiwan			
	*MoA Taiwan	59	37	96
	<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>44</b>	<b>146</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 5.5 Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Negara Tujuan dan Tahun Selesai Magang, 2025

No	Negara Tujuan	Tahun			Jumlah
		2026	2027	2028	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jepang	25	15	10	50
2	Taiwan	96	0	0	96
	<b>Total</b>	<b>121</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>146</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 5.6 Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Program Pemagangan dan Jenis Kelamin, 2025

No	Program Pemagangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	JISSHUUSEI	25	7	32
2	KENSHUSEI	18	0	18
3	TRAINEE	59	37	96
	<b>Total</b>	<b>102</b>	<b>44</b>	<b>146</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)

Tabel 5.7 Jumlah Peserta Magang Luar Negeri Menurut Provinsi dan Kelompok Umur , 2025

No	Provinsi	Usia			Jumlah
		20-24	25-29	30-34	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	1	0	0	1
2	Sumatera Utara	15	3	0	18
3	Riau	0	1	0	1
4	Jambi	1	0	0	1
5	Bengkulu	0	2	0	2
6	Lampung	9	3	0	12
7	DKI Jakarta	2	0	0	2
8	Jawa Barat	13	7	3	23
9	Jawa Tengah	9	6	1	16
10	Jawa Timur	7	7	0	14
11	Banten	7	1	0	8
12	Bali	2	0	0	2
13	Nusa Tenggara Barat	1	3	0	4
14	Nusa Tenggara Timur	1	5	1	7
15	Kalimantan Tengah	0	1	0	1
16	Sulawesi Utara	1	1	0	2
17	Sulawesi Selatan	3	23	2	28
18	Sulawesi Tenggara	0	1	1	2
19	Sulawesi Barat	0	0	1	1
20	Papua	0	1	0	1
<b>Total</b>		<b>72</b>	<b>65</b>	<b>9</b>	<b>146</b>

Sumber : Pusat Pelatihan Pertanian, 2025 (diolah)



**BPPSDMP**

*INKLUSIF • PROFESIONAL • MODERN*



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

